ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMBUAT SENDIRI ATAU MEMBELI PRODUK DARI LUAR GUNA MENINGKATKAN LABA (STUDI PADA UD. BANGUN JAYA DI MOJO KEDIRI)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi

OLEH :

SITI AMIDANAL HIKMAH
NPM: 11.1.01.04.0098

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

SITI AMIDANAL HIKMAH

NPM: 11.1.01.04.0098

Judul:

ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMBUAT SENDIRI ATAU MEMBELI PRODUK DARI LUAR GUNA MENINGKATKAN LABA (STUDI PADA UD. BANGUN JAYA DI MOJO KEDIRI)

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PEA
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 23-07-2015

Pembimbing 1	Pembimbing II
Dr. M. Muchson, S.E., M.M.	Dr. M. Anas, S.E., M.M., M.Si.
NIDN. 0018126701	NIDN. 0028106601

Skripsi oleh:

SITI AMIDANAL HIKMAH
NPM: 11.1.01.04.0098

Judul:

ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMBUAT SENDIRI ATAU MEMBELI PRODUK DARI LUAR GUNA MENINGKATKAN LABA (STUDI PADA UD. BANGUN JAYA DI MOJO KEDIRI)

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PEA FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal: 28 Juli 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. (.....)
2. Penguji I : Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si. (.....)
3. Penguji II : Dr. M. Muchson, S.E., M.M. (.....)

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMBUAT SENDIRI ATAU MEMBELI PRODUK DARI LUAR GUNA MENINGKATKAN LABA (STUDI PADA UD. BANGUN JAYA DI MOJO KEDIRI)

Siti Amidanal Hikmah
11.1.01.04.0098
FKIP – Pendidikan Ekonomi Akuntansi
amidanalhikmah513@gmail.com
Dr. M. Muchson, S.E., M.M. (Dospem 1) & Dr. M. Anas, S.E., M.M., M.Si. (Dospem II)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa analisis biaya diferensial digunakan untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan secara tepat guna meningkatkan laba. Analisis biaya diferensial digunakan manajemen dalam mengambil alternatif keputusan membuat sendiri atau membeli produk dari luar. Keputusan membuat sendiri atau membeli produk dari luar sering dihadapi oleh manajemen terutama dalam perusahaan yang memproduksi berbagai jenis produk.

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana analisis biaya diferensial digunakan dalam pengambilan keputusan membuat sendiri atau membeli produk dari luar guna meningkatkan laba?.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yang bertujuan menyajikan dan menganalisis data sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti. Variabel yang digunakan adalah biaya diferensial dalam pengambilan keputusan membuat sendiri atau membeli produk dari luar sebagai variabel independen dan peningkatan laba sebagai variabel dependen. Sedangkan untuk memperoleh data – data yaitu dengan melakukan wawancara dan dokumentasi.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah melalui analisis biaya diferensial, manajemen akan dapat menentukan alternatif pilihan terbaik yang harus diambil yaitu membuat sendiri produk batako. Hal ini terlihat dari hasil biaya diferensial membuat sendiri yaitu sebesar Rp 182.353.480 lebih kecil dari hasil biaya diferensial membeli dari luar sebesar Rp 212.000.000 dan dilihat dari hasil laba pada saat perusahaan membeli dari luar, laba bersih yang di dapatkan perusahaan sebesar Rp 53.000.000 bila membuat sendiri mendapatkan tambahan laba diferensial sebesar Rp 29.646.520 menjadi Rp 82.646.520.

.Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan dalam mengambil keputusan membuat sendiri atau membeli produk dari luar menggunakan analisis biaya diferensial.

Kata Kunci : biaya diferensial, membuat sendiri atau membeli produk, laba

1. LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi ini perekonomian memegang peranan penting sehingga persaingan dalam dunia usaha semakin pesat. Dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, perusahaan harus dapat memahami dan memberikan reaksi yang cepat terhadap kebutuhan dan keinginan konsumen akan barang dan jasa yang terus meningkat. Hal ini pula yang mengakibatkan perusahaan dihadapkan pada dua pilihan yakni membuat atau membeli produk yang tengah menjadi permintaan konsumen.

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek dalam penelitian yaitu UD. Bangun Jaya yang salah satu tujuannya adalah mengoptimalkan laba, adakalanya perusahaan di dalam memenuhi pesanan mengalami kendala yakni dari segi pengadaan batako yang jumlahnya terbatas maupun dari besarnya biaya yang timbul. Kemudian perusahaan lain menawarkan mensuply batako dengan harga tertentu. Manajemen perusahaan menghadapi permasalahan untuk mempertimbangkan alternatif untuk membuat sendiri atau membeli dari luar guna meningkatkan laba.

Untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan peran manajemen dalam pengambilan keputusan. Oleh sebab itu salah satu cara agar tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan membuat atau membeli produk dari luar adalah dengan cara menghitung biaya diferensial dalam pengambilan keputusan.

Dengan menggunakan analisis biaya diferensial, manajemen akan dapat menentukan alternatif pilihan terbaik yang harus diambil. Dengan terpilihnya satu alternatif keputusan yang terbaik berdasarkan analisis biaya diferensial, akan mengurangi biaya yang harus dikeluarkan perusahaan, karena perusahaan akan memilih alternatif keputusan dengan biaya yang paling rendah sehingga dengan demikian akan meningkatkan laba perusahaan.

Bertitik tolak dari aspek-aspek yang diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk mengambil Analisis Biaya Diferensial sebagai tema penulisan skripsi ini, dengan judul Analisis Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Membuat Sendiri atau Membeli Produk dari Luar Guna Meningkatkan Laba (Studi pada UD. Bangun Jaya di Mojo Kediri).

II. METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu obyek yang menjadi perhatian agar diperoleh informasi untuk ditarik kesimpulan. Variabel penelitian dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*Independent Variable)*

   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya yaitu biaya diferensial dalam pengambilan keputusan membuat sendiri atau membeli produk dari luar dengan indikatornya adalah biaya masa yang akan datang, biaya yang berbeda di antara alternatif, proses pengambilan keputusan membuat atau membeli.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable)*

   Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah peningkatan laba dengan indikator pendapatan dan biaya.

B. Metode dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

   Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2009 : 29) metode deskriptif adalah :

   > suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

2. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:12) pendekatan kuantitatif adalah :

   > pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan akan dianalisis menggunakan rumus-rumus akuntansi yang telah ada.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Tempat penelitian dilakukan di UD. Bangun Jaya yang terletak di Desa Petok Mojo Kediri.

2. Waktu Penelitian

   Waktu penelitian terhitung mulai bulan Desember 2014 sampai dengan Mei 2015.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Widiyanto (2010:5) Populasi adalah "suatu kelompok yang akan digeneralisasikan dari hasil penelitian". Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh data biaya produksi bahan bangunan 2008 – 2013.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2008:137) sampel adalah "sebagian wakil populasi yang diteliti". Dalam penelitian ini sampelnya adalah biaya produksi batako pada tahun 2013.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010:85) "*purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

E. Instrumen Penelitian

1. Pengembangan Instrumen

Instrumen menurut Suharsimi Arikunto (2010:265) adalah :

> Alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini melalui dokumentasi berupa data biaya produksi perusahan.

2. Validasi Instrumen

Instrumen penelitian diperoleh dari perusahaan yang berupa data dokumentasi perusahaan yang sudah berjalan. Berbagai macam data tersebut telah disajikan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi di dalam perusahaan. Maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data primer dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

Data – data yang dibutuhkan adalah data biaya produksi batako dan data biaya membeli batako dari luar.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan maka peneliti memisahkan biaya semi variabel dengan menggunakan metode analisis regresi atau metode kuadrat terkecil. Persamaan yang

digunakan adalah persamaan garis lurus yaitu Y = a + bx

Rumus perhitungan a dan b dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

Kemudian untuk menganalisis biaya diferensial dapat menggunakan rumus:

	Alternatif membuat sendiri	Alternatif membeli dari luar
Biaya bahan baku benang	Xxx	-
Biaya tenaga kerja	Xxx	-
Biaya *overhead* pabrik variable	Xxx	-
Biaya *overhead* pabrik tetap :		
Biaya tetap langsung : Biaya sewa *ekuipmen*	Xxx	-
Biaya membeli dari luar	-	xxx
Biaya diferensial	Xxx	xxx

Sumber : Mulyadi (2001:136)

Sedangkan besarnya laba diferensial diperhitungkan dengan rumus:

Laba diferensial = Pendapatan diferensial – Biaya diferensial

2. Norma keputusan
   a. Kriteria dalam pengambilan keputusan membuat atau membeli dari luar berdasarkan biaya diferensial.
      1. Jika biaya diferensial yang dikeluarkan lebih kecil dari pada membeli dari luar, maka manajemen akan mengambil keputusan membuat sendiri.
      2. Jika biaya diferensial yang dikeluarkan lebih kecil daripada membuat sendiri, maka manajemen akan mengambil keputusan untuk membeli dari luar.
   b. Kriteria dalam pengambilan keputusan membuat atau membeli dari luar berdasarkan laba diferensial.
      1. Jika laba diferensial akibat membuat sendiri lebih besar daripada membeli dari luar, maka manajemen akan mengambil keputusan membuat sendiri.
      2. Jika laba diferensial akibat membeli dari luar lebih besar dari pada membuat sendiri, maka

manajemen akan mengambil keputusan membeli dari luar.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan prosedur analisis data di atas, maka diperoleh hasil analisis data yang terkait dengan kedua variabel pada UD. Bangun Jaya tahun 2013.

1. Melakukan pemisahan biaya semi variabel dengan menggunakan metode analisis regresi atau kuadrat terkecil. Persamaan yang digunakan adalah persamaan garis lurus yaitu:

$$Y = a + bx$$

2. Melakukan analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan membuat sendiri atau membeli batako dari TB. Putro Joyo. Biaya-biaya yang termasuk biaya relevan atau tidak relevan dalam membuat sendiri adalah sebagai berikut:

Jenis Biaya	Total Biaya (Rp)	Per Unit (Rp)
1. Biaya Produksi		
A. Biaya Tetap		
BTKTL	3.158.320	29,795
Biaya reparasi dan pemeliharaan aktiva tetap	5.266.440	49,68
Biaya listrik	1.770.300	16,70
Biaya telepon	1.355.460	12,787
Biaya penyusutan peralatan	1.820.000	17,169
Jumlah Biaya Tetap	13.370.520	126,13
A. Biaya Variabel		
BBB	118.012.000	1.113,32
BTKL	45.624.000	430,41
BTKTL	17.996.680	169,78
Biaya reparasi dan pemeliharaan aktiva tetap	451.560	4,26
Biaya listrik	47.700	0,45
Biaya telepon	221.540	2,09
Jumlah Biaya Variabel	182.353.480	1.720,31
2. Biaya Usaha		
Biaya pengiriman	3.514.000	33,15
Jumlah Biaya Usaha	3.514.000	33,15

3. Menganalisa biaya yang masuk ke dalam biaya diferensial dalam pengambilan keputusan membuat sendiri adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Biaya	Biaya Diferensial Per Unit (Rp)
1.	Biaya bahan baku	1.113,32
2.	Biaya tenaga kerja langsung	430,41
5.	Biaya tenaga kerja tak langsung	169,78
6.	Biaya reparasi dan pemeliharaan aktiva tetap	4,26
7.	Biaya listrik	0,45
8.	Biaya telepon	2,09
	Jumlah Biaya Diferensial Per Unit	1.720,31

4. Setelah dilakukan analisis biaya relevan, UD. Bangun Jaya pada 2013 seharusnya melakukan analisis pengambilan keputusan membuat sendiri atau membeli batako dari TB. Putro Joyo dalam hal ini perusahaan dapat memproduksi 106.000 unit batako dengan harga jual Rp 2.500,00 per unit dan mendapatkan tawaran dari TB. Putro Joyo dengan harga yang lebih rendah dari harga standar yaitu dengan penjualan Rp 2.000,00 per unit. Maka analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan membuat sendiri atau membeli batako dari luar sebagai berikut:

	Biaya Diferensial Per Unit		Biaya Diferensial Total	
	Buat	Beli	Membuat	Membeli
Biaya bahan baku	1.113,32		118.011.920	
Biaya tenaga kerja langsung	430,41		45.624.000	
Biaya *Overhead* Variabel:				
Biaya tenaga kerja tak langsung	169,78		17.996.680	
Biaya reparasi dan pemeliharaan aktiva tetap	4,26		451.560	
Biaya listrik	0,45		47.700	
Biaya telepon	2,09		221.540	
Harga beli dari luar		2.000		212.000.000
Jumlah	1.720,31	2.000	182.353.480	212.000.000
Selisih menguntungkan Jika membuat sendiri	279,69		29.646.520	

5. Setelah menganalisis biaya diferensial selanjutnya adalah menganalisis laba diferensial dalam pengambilan keputusan membuat sendiri atau membeli batako dari luar sebagai berikut:

Keterangan	Membuat Sendiri	Membeli dari Luar
Pendapatan diferensial: Harga/unit x jumlah batako	265.000.000	265.000.000
Biaya diferensial	182.353.480	212.000.000
Laba bersih	82.646.520	53.000.000
Laba diferensial	29.646.520	

Dari analisis penerapan biaya diferensial di atas, dapat diketahui bahwa UD. Bangun Jaya lebih baik membuat batako sendiri karena mendapatkan selisih laba bersih yang lebih besar dibandingkan membeli dari luar yaitu sebesar Rp 29.646.520.

B. Simpulan

Perusahaan dalam mengambil keputusan membuat sendiri atau membeli produk dari luar harus melakukan analisis biaya diferensial dengan tepat. Dengan terpilihnya satu alternatif keputusan yang terbaik berdasarkan analisis biaya diferensial, akan mengurangi biaya yang harus dikeluarkan perusahaan, karena perusahaan akan memilih alternatif keputusan dengan biaya yang paling rendah sehingga dengan demikian akan meningkatkan laba perusahaan.

IV.DAFTAR PUSTAKA

Anita, Togito. 2005. *Peranan Analisis Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Membuat Sendiri atau Membeli Bahan Baku untuk Meningkatkan Laba Perusahaan (Studi Survei Pada Perusahaan Industri Tekstil di Bandung Timur)*. Skripsi. Bandung: Fakultas Ekonomi, Universitas Widyatama.

Arikunto, S. 2006. *Prodsedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. 2008. *Prodsedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. 2010. *Prodsedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.

Bustami, Bastian dan Nurlela.2007. *Akuntansi Biaya: Kajian Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Firdaus dan Wasilah. 2009. *Akuntasi Biaya.*(Edisi 2). Jakarta: Salemba Empat.

Hasibuan, Malayu S.P, Drs. 2005. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Jonathan, Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Husein, Umar. 2003. *Metode Riset Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Michael W. Maher, Deakin. 2000. *Akuntansi Biaya Edisi Keempat.* Jakarta: Erlangga.

Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan Rekayasa.* Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.

Munawir, S. 2002. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen.* Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.

Nursalam. 2005.*Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika.

RA, Supriyono. 2002. *Akuntansi Biaya: Perencanaan dan Pengendalian Biaya, serta Pembuatan Keputusan.* Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Sangadji, Etta Mamang dan Supiah. 2010. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian.* Yogyakarta: CV Andi Offset.

Santoso, Darius. 2003. *Analisis Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Memproduksi Sendiri atau Membeli Produk Garmen Tertentu untuk Memenuhi Suatu Pesanan Guna Meningkatkan Laba (Studi Kasus pada PT "X").* Skripsi. Bandung: Fakultas Ekonomi, Universitas Widyatama.

Sari, Mustika. 2012. *Analisis Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Membuat Sendiri, Membeli Barang Setengah Jadi atau Membeli Barang Jadi untuk Memenuhi Pesanan Guna Meningkatkan Laba (Studi Kasus pada CV. Nanda).*Skripsi. Bandar Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Widiyanto, Joko. 2010. *SPSS for Windows untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian.* Surakarta: BP-FKIP UMS.

Yulianti, Kiki. 2009. *Pengaruh Biaya Diferensial Terhadap Efektivitas Keputusan Manajer untuk Produk Pesanan Khusus pada PT Asietex Sinar Indopratama Karawang.* Skripsi. Bandung: Fakultas Ekonomi, Universitas Komputer Indonesia.